

BAB VI **KONSEP**

6.1 Konsep Perencanaan Programatik

6.1.1 Konsep Sistem Kegiatan

Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan di Yogyakarta memiliki jam operasional pada umumnya. Berikut *breakdown* konsep kegiatan pada PSBP (Pusat Seni dan Budaya Populer) Korea Selatan di Yogyakarta.

Tabel 6.1 Jadwal Jam Operasional Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan di Yogyakarta

NO	KEGIATAN	HARI	WAKTU	RUANG
1	Operasional Kantor dan Administrasi	Senin - Jumat	08.00 – 16.00 WIB	PSBP
Operasional Edukasi				
2	Kursus Bahasa	Senin & Rabu Selasa & Kamis	15.00 – 17.00 WIB	Ruang Kelas
3	Operasional Perpustakaan	Senin - Sabtu	08.00 – 16.00 WIB	Perpustakaan
4	Kegiatan Seni tambahan	Optional	08.00 – 16.00 WIB	PSBP
Operasional Pertunjukan				
5	Pementasan Besar + Stand (durasi >2 jam)	Sabtu - Minggu	08.00 – 20.00 WIB	PSBP
6	Pementasan Kecil (durasi ±2 jam)	Senin - Jumat	16.00 – 20.00 WIB	PSBP
7	Latihan / Rapat / GR	Senin - Jumat	08.00 – 18.00 WIB	Studio / Aula
Operasional Informasi				
8	Informasi Seni dan Budaya	Senin - Jumat	08.00 – 18.00 WIB	Informasi
9	Jual-Beli Souvenir	Senin - Sabtu	08.00 – 16.00 WIB	Toko Souvenir

Sumber: hasil analisa penulis, 2015

6.1.2 Konsep Sasaran Pengguna

Masing-masing pengguna memiliki tanggung jawab, hak, dan kewajiban ketika berkegiatan di PSBP . Untuk itu sasaran pelaku kegiatan PSBP dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 6.2 Sasaran Pengguna Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan di Yogyakarta

Fungsi	Pengelola	Pengunjung	Penyelenggara / pengisi acara
Edukasi	Guru bahasa Korea (native & lokal), Pustakawan,	Murid kursus, Pengunjung perpustakaan	Pembicara (Seni/ Budaya) / Peserta
Pertunjukan	Staf Penanggung Jawab	Umum	EO / band, cover dance grup, singer
Informasi	Guide, Pedagang	Umum, Murid sekolah	Sponsor > Pameran

Sumber: Hasil analisa penulis, 2015

6.2 Konsep Pelaku dan Kegiatan

6.2.1 Konsep Pelaku Kegiatan

Tabel 6.3 Pengguna Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan di Yogyakarta

Kelompok	Sub Kelompok	Anggota
Pengelola Utama	Direksi	Direktur Utama, Kepala Per Divisi (Pertunjukan, Edukasi, Informasi)
	Administrasi	Sekretaris, Bendahara, Humas, dan Pemasaran
Pengelola Pertunjukan	Penyelenggara Acara	Panitia Acara, Tim <i>setting</i> dari PSBP
	Pengisi Acara	Kelompok – perorangan, Penyewa stand
Pengelola Edukasi	Staf	Staf Perpustakaan, Staf Umum
	Guru Bahasa	Guru Bahasa lokal, Pembicara dari luar
Pengelola Informasi	Staf	Guide, Staf toko
Servis	Satpam, <i>Cleaning service-Office Boy</i>	
Pengunjung	Pengunjung Pertunjukan, Murid kursus bahasa, Peserta acara khusus, Kelompok/ perseorangan penyewa studio, Masyarakat umum, Tamu / Undangan	

Sumber: Hasil analisa penulis, 2015

6.2.2 Kebutuhan dan Besaran Ruang

a. Pengelola Utama

Tabel 6.4 Kebutuhan dan Besaran Ruang Pengelola Utama

Kategori	Ruang	Luas (m ²)
Direksi	R. Direktur	17
	R. Wakil direktur	9
	R. Ketua div. Pertunjukan	9
	R. Ketua div. Edukasi	7,5
	R. Ketua div. Informasi	7,5
	R. Tunggu	31.5
	R. Rapat besar	99
	Ruang rapat direksi	17
	Lobby / Informasi	33
	Servis	32
	Administrasi	R. Sekretaris
R. Bendahara		15
R. Tim Pemasaran		17
R. Tim Humas		9
R. Rapat		17
Lobby / Informasi		33
Servis		16

Sumber :Hasil analisis penulis, 2015

Luas total untuk area pengelola utama adalah sebesar 401,5 m²

b. Fungsi Pertunjukan

Tabel 6.5 Kebutuhan dan Besaran Ruang Pertunjukan

Kategori	Ruang	Luas (m ²)
Penyelenggara Acara & Stage Setting	Panggung Utama	127,5
	Backstage	52,5
	R. Perlengkapan (Audio, Visual, Lighting)	24
	R. Rapat Panitia	51
	Gudang Perengkapan	24
Pengisi Acara	R. Rias (@24x2)	48
	R. Ganti (@13,5x2)	27
	R. Tunggu (@27x2)	54
Area Penonton		851,5
Area Istirahat		85
Area Stand		330
Servis		28

Sumber : Hasil analisis penulis, 2015

Luas total untuk area fungsi pertunjukan adalah sebesar 1678,5 m²

c. Fungsi Edukasi dan Informasi

Tabel 6.6 Kebutuhan dan Besaran Ruang Edukasi dan Informasi

Kategori	Ruang	Luas (m ²)
Edukasi	R. Kelas 1	15
	R. Kelas 2	16
	R. Staf pengajar	22,5
	R. Baca	40,5
	R. Loker	7
	R. Staf Perpustakaan & Audio Visual	22,5
	R. Koleksi buku	70
	R. Loker Sepatu	7
	R. Audio Visual	40,5
Informasi	Pusat Informasi	34,5
	Toko Souvenir	22,5
R. Rapat Edukasi dan Informasi		22,5
Pantry		7,5
Servis (@28x2)		56

Sumber : Hasil analisis penulis, 2015

Luas total untuk area fungsi edukasi dan fungsi informasi adalah sebesar 384 m²

d. Fungsi Serbaguna

Tabel 6.7 Kebutuhan dan Besaran Ruang Serbaguna

Kategori	Ruang	Luas (m ²)
Pendukung Pertunjukan	Aula	120
	Studio Kaca (@30x2)	60
Servis		28

Sumber : Hasil analisis penulis, 2015

Luas total untuk area fungsi serbaguna adalah sebesar 208 m²

e. Servis

Tabel 6.8 Kebutuhan dan Besaran Ruang Servis

Kategori	Ruang	Luas (m ²)
Keamanan	Pos Satpam	14
Servis Umum	Mushola	12
	Toilet	28
Servis	R. Karyawan (<i>Cleaning Service</i>)	14
	Area Genset (@15,75x2)	31,5
Parkir	Mobil	737,5
	Motor	323
	Bus	150

Sumber : Hasil analisis penulis, 2015

Luas total untuk area fungsi servis adalah sebesar 1310 m²

Total dari akumulasi luas ruangan yang dibutuhkan adalah

$$401,5 + 1678,5 + 384 + 208 + 1310 = 3982 \text{ m}^2$$

Penambahan sirkulasi

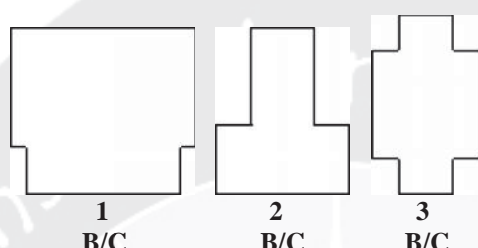
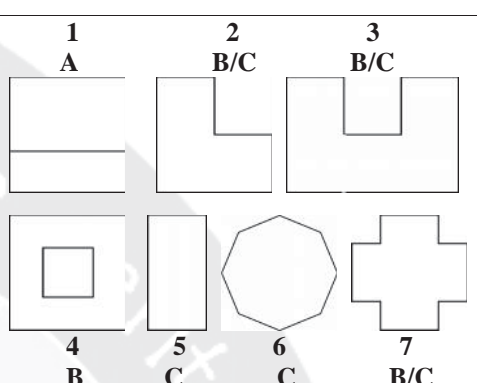

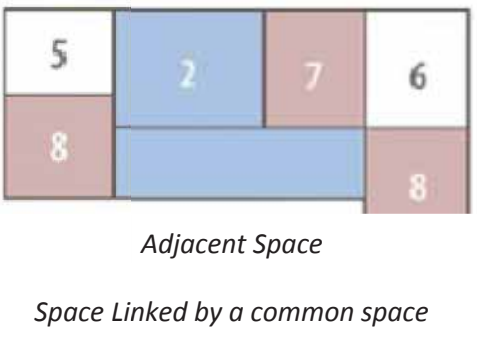


$$3982 \times 20\% = 796 \text{ m}^2$$

- Total luas Pusat Seni dan Budaya Populer Kora Selatan di Yogyakarta 4778,4 m²

6.3 Konsep Permasalahan dan Perancangan

6.3.1 Konsep Bentuk


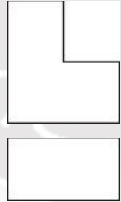

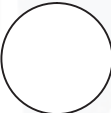



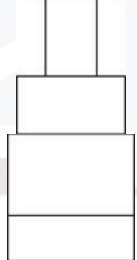







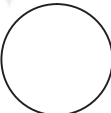
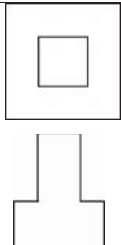
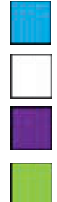
Tabel 6.9 Konsep Bentuk Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan

Variabel	Arsitektur Tropis	Arsitektur Tradisional Korea
INTERAKTIF		
Bentuk & Gubahan Bangunan Horizontal		
Hubungan antar ruang		
ATRAKTIF		
Bentuk Vertikal A : kepala B : badan C : kaki		
Warna	A : atap limasan (tegak) dengan tritisan B : dinding diberi bukaan beberapa sisi C : elevasi dengan undakan	A : atap dengan bentuk lengkung keatas pada tritisan (<i>cheonma</i>) B : dinding dipenuhi dengan bukaan dan ornamen C : elevasi dari permukaan tanah dengan undakan dan bentuk panggung
	++ + +	++ ++ ++
	A : warna genting seperti coklat muda, merah, dan abu-abu B : warna dominan material : coklat C : warna material : abu-abu	A : warna genting abu-abu (hitam) B : warna dominan material :putih coklat C: warna material : abu-abu
	++ + +	- ++ +

Sumber :Hasil anlisis penulis, 2015

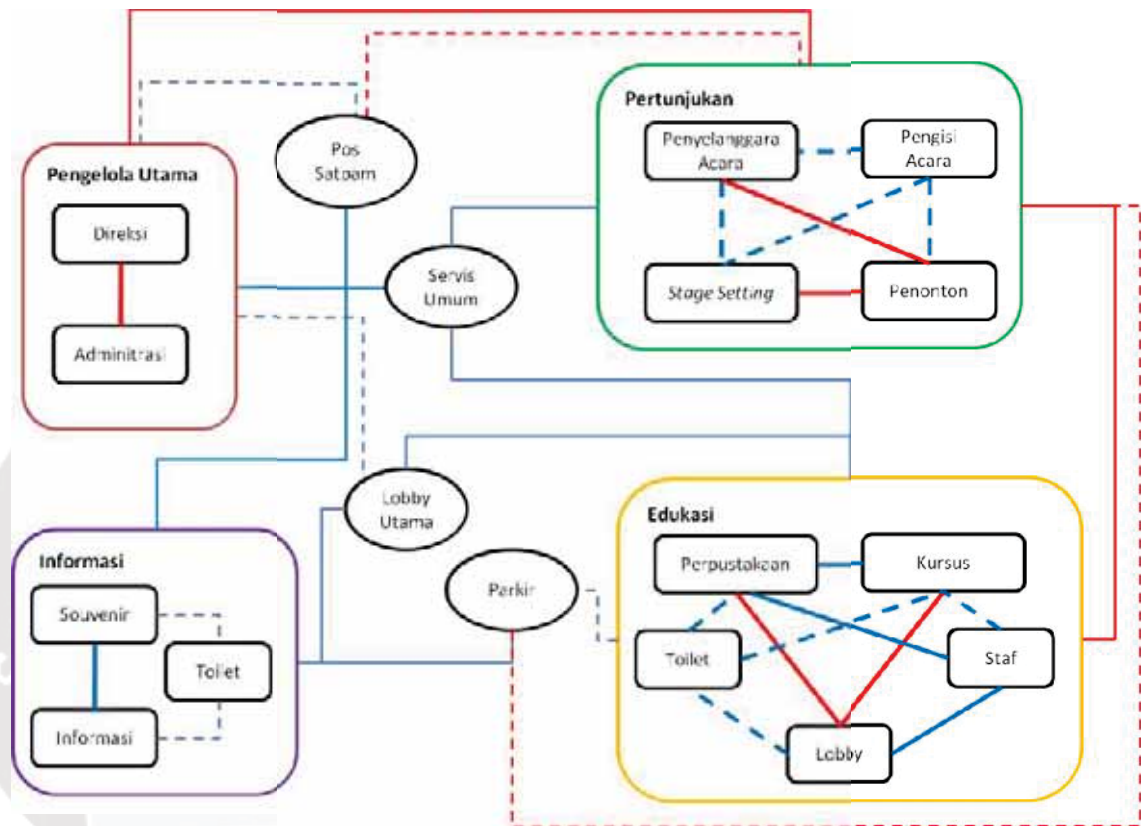
6.3.2 Konsep Perancangan

Tabel6.10 Konsep Kelompok Ruang yang Interaktif dan Atraktif

Area	Kriteria	Nilai Interaktif	Nilai Atraktif	Bentuk Horizontal		Bentuk Vertikal			
				Bentuk Massa	Gubahan Bentuk	Warna	Kepala	Badan	Kaki
Area Direksi	<ul style="list-style-type: none"> Privat - tenang Mebutuhkan konsentrasi ruang saling terhubung Dapat memantau kegiatan di dalam bangunan 	C	B/C				Tropis	Tropis	Tropis
Area Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> Semi publik Mebutuhkan konsentrasi Pencahayaan alami ruang saling terhubung 	B	B/C				Tropis	Tropis	Tropis
Area Pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> Publik Menarik / mudah ditemukan Area kedap suara View diutamakan Kenyamanan Sirkulasi mudah Pemisahan area 	A	A				Hanok	Hanok	Hanok
Area Edukasi	<ul style="list-style-type: none"> Semi publik Tenang, Nyaman cahaya buatan dan alami Mudah dibersihkan Tidak Lembab 	A	B				Hanok	Tropis	Hanok
Area Informasi	<ul style="list-style-type: none"> Umum Mudah ditemukan Menarik Tidak membosankan Terang 	A	A				Hanok	Hanok	Hanok
Area Servis	<ul style="list-style-type: none"> Semi publik Tidak menonjol Pencahayaan dan bukaan memadai Sirkulasi jelas Mudah dibersihkan 	B	C				Tropis	Tropis	Tropis

Sumber :Hasil anllis penulis, 2015

6.3.3 Konsep Hubungan Ruang



Bagan 6.1 Hubungan Ruang Makro
 Sumber :Hasil analisis penulis, 2015

6.4 Konsep Tapak

Bentuk massa diambil dari bentuk dasar yang telah dikategorikan dengan nilai interaktif dan atraktif sehingga dipilih dari bentuk dasar persegi. Komposisi massa disusun berdasarkan pola grid asimetris dengan sirkulasi yang memudahkan akses ke setiap bangunan. Pemecahan bangunan sendiri merupakan salah satu pencapaian nilai interaktif dimana pelaku kegiatan dipaksa untuk berjalan untuk melihat area site (tidak berdiam diri di satu titik). Dari pencapaian nilai interaktif ini akan diperoleh juga nilai atraktif (menarik) yang bisa dilihat dari jembatan yang menghubungkan antara area direksi administrasi serta area fungsi pusat seni dan budaya populer Korea Selatan di Yogyakarta.



Keterangan :

- | | |
|---------------------------------|--|
| A Akses Masuk Utama | N Area Istirahat |
| B Pos Satpam | O Area Stand |
| C Parkir Sepeda Motor Umum | P Area Pertunjukan Outdoor |
| D Parkir Mobil | Q Area Duduk |
| E Gedung Direksi | R Parkir Mobil Khusus |
| F Gedung Administrasi | S Parkir Motor Penyelenggara & Pengisi Acara |
| G Meeting Point | T Gedung Pertunjukan |
| H Parkir Bus | U Area Servis |
| I Parkir Sepeda Motor Pengelola | V Genset Gedung N & T |
| J Jembatan | W Akses Keluar Masuk Privat |
| K Genset Gedung E, F, & L | X Akses Sepeda Motor |
| L Gedung Edukasi & Informasi | Y Selasar |
| M Gedung Serbaguna | |

Gambar 6.1 Siteplan

Sumber : Hasil rancangan penulis, 2015

Arah hadap bangunan yang memiliki akses utama mengarah ke selatan dimana sesuai dengan prinsip dasar arsitektur tradisional Korea dan diaplikasikan pula pada orientasi bangunan fungsi utama yaitu pada gedung pertunjukan.

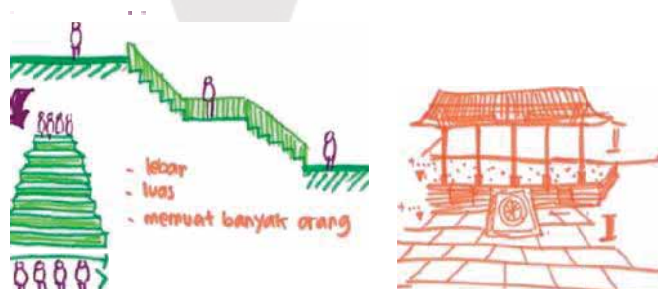


Gambar 6.2 Perspektif (orientasi bangunan)

Sumber :Hasil rancangan penulis, 2015

Akses masuk diletakan pada sisi selatan sedangkan akses keluar diletakan di sisi selatan dan barat site untuk mengurangi kepadatan kendaraan di Jl. Kenari. Area parkir diletakan di beberapa titik untuk mengatasi adanya penumpukan kendaraan di dalam site, dan menyesuaikan dengan kepentingan pengunjung.

Permainan level menjadi aplikasi dari teori D.K. Ching yang dapat menunjukkan batas antar ruangan terkait kegiatan di dalamnya dan sifat ruangan yang bersangkutan. Penggunaan tangga sebagai akses dapat disusun lebih lebar agar mampu menampung orang lebih banyak dan memberikan kesan luas sehingga tidak terkesan sesak.



Gambar 6.3 Sketsa konsep

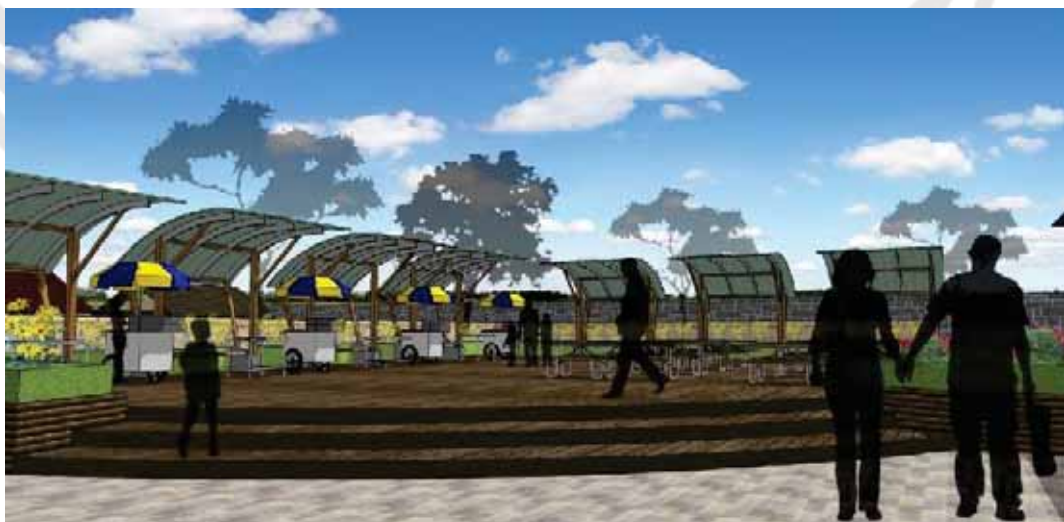
Sumber : Hasil analisa penulis,2015



Gambar 6.4 Jembatan sebagai penghubung

Sumber :Hasil rancangan penulis, 2015

Karena disekitar site berupa bangunan perkantoran dan pemukiman, maka *view* dimaksimalkan ke dalam site dengan pengolahan taman (lansekap). Sirkulasi dibantu dengan adanya jembatan penghubung antara area kantor dan area fungsi gedung. Jembatan menjadi daya tarik dan tempat yang mampu mengakses *view* ke semua bangunan. Pengolahan stand dan taman menjadi lanjutan dari aplikasi arsitektur torpis dan tradisional Korea yang masing-masing memiliki taman terbuka guna penghijauan dan area serbaguna.



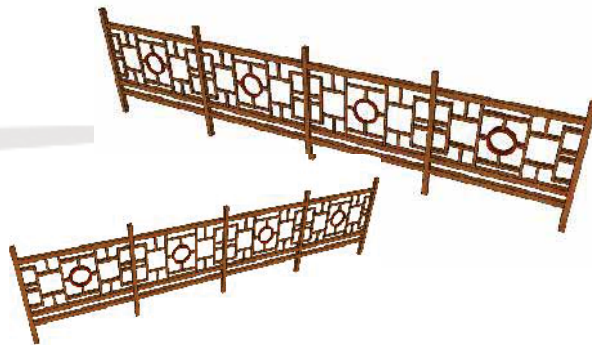
Gambar 6.5 Area Stand khusus

Sumber :Hasil rancangan penulis, 2015

Untuk menghadirkan suasana yang menarik, perlu adanya sebuah desain yang mampu membuat penasaran. Ornamen seperti air mancur diletakan sebagai penanda (*meeting point*) yang sekaligus mampu memberikan kenyamanan thermal seiring dengan vegetasi di sekitarnya. Sedangkan daya tarik lain diwujudkan melalui desain arsitektural dengan pola yang diambil dari *Hanok*.



Gambar 6.6 Meeting point
Sumber : Hasil analisa penulis,2015



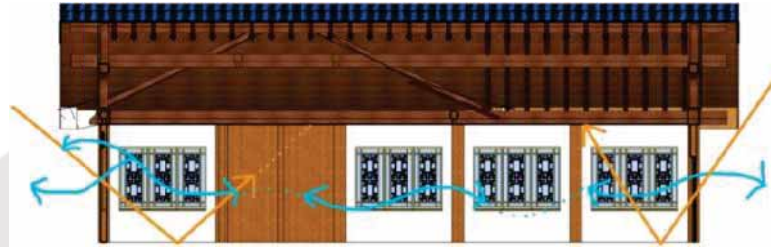
Gambar 6.7 Detail arsitektural – pagar
Sumber : Hasil rancangan penulis, 2015

6.5 Konsep Aklimatisasi Ruang

6.5.1 Konsep Penghawaan

Sistem *cross ventilation* akan banyak digunakan agar sirkulasi udara berjalan lancar, sekalipun menggunakan AC. Kecuali area

perpustakaan yang memiliki perlakuan khusus yang sangat rentan terhadap kelembaban



Gambar 6.8 Sirkulasi arah angin serta cahaya matahari 1

Sumber : Hasil rancangan penulis, 2015



Gambar 6.9 Sirkulasi arah angin serta cahaya matahari 2

Sumber : Hasil rancangan penulis, 2015

6.5.2 Konsep Pencahayaan

Penggunaan lampu untuk ruang kantor dan kegiatan edukasi , informasi, dan pertunjukan menggunakan lampu LED (bulb dan TL). Untuk tata panggung, lampu standar pementasan dipasang langsung dan diberi pelindung terhadap cuaca (panas dan hujan). Sedangkan untuk mencapai nilai atraktif pada PSBP dapat menggunakan lampu LED tanam, lampu taman, dan lampu dinding.



Gambar 6.10 Detail arsitektural - Roster Hangeul

Sumber : Hasil analisa penulis, 2015

Disamping sebagai sekat pembatas yang mampu mengalirkan udara, roster juga dapat digunakan sebagai penyaring cahaya matahari (mengurangi intensitas cahaya ke dalam ruangan jika berlebihan). Desain roster debentuk dari Hangeul agar memberikan nuansa budaya Korea namun tetap pada prinsip arsitektur tropis



Gambar 6.11 Dinding roster sebagai sekat pembatas

Sumber :Hasil analisis penulis, 2015

6.6 Konsep Utilitas Bangunan

6.6.1 Konsep Akustika

Lapisan dinding khusus diberikan pada ruang studio agar suara yang dihasilkan tidak keluar ruangan. Lapisan dinding peredam terdiri atas:

1. Dinding : Rangka multiplek – polyster – kain ateja – lis alumunium
2. Plafon : rangka multiplek – polyster – kain ateja – lis alumunium
3. Lantai : rockwool – karpet
4. Pintu Panel :gypsum – accoustic – rockwool – karpet
5. Pintu filter alumunium – kaca dan kusen alumunium

Material untuk panggung pertunjukan menggunakan material yang mampu memantulkan suara seperti beton dan kayu, selama tidak menggunakan karpet.

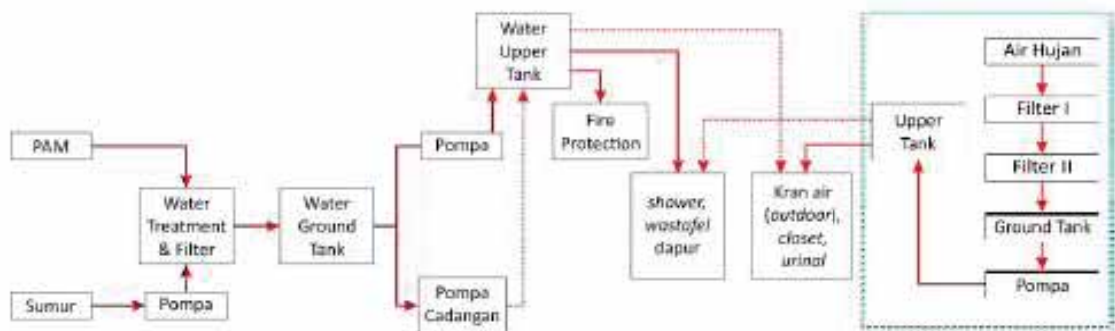
Untuk vegetasi sebagai barier kebisingan pada site barat dan selatan tetap dipertahankan dan dikombinasikan dengan jenis tanaman pagar(semak).

Tabel 6.11 Ragam Vegetasi dan Fungsinya

Nama	Keterangan
Pohon Dadap	Peneduh, berbunga
Pohon Tanjung	Rindang, berbau harum
Pohon Pakis	Tanaman berdaun indah, rindang
Pohon Lantana Camara	Tanaman berbunga, tanaman obat
Pohon Glondongan	Pembatas jalan
Pohon Palem Ekor Tupai	Pembatas jalan, estetika
Pohon Mahoni	Mengurangi polusi udara (kendaraan)
Semak teh-tehan merah	Tanaman hias, pembatas
Semak Landep	Perdu penutup tanah

Sumber : Analisa penulis, 2015

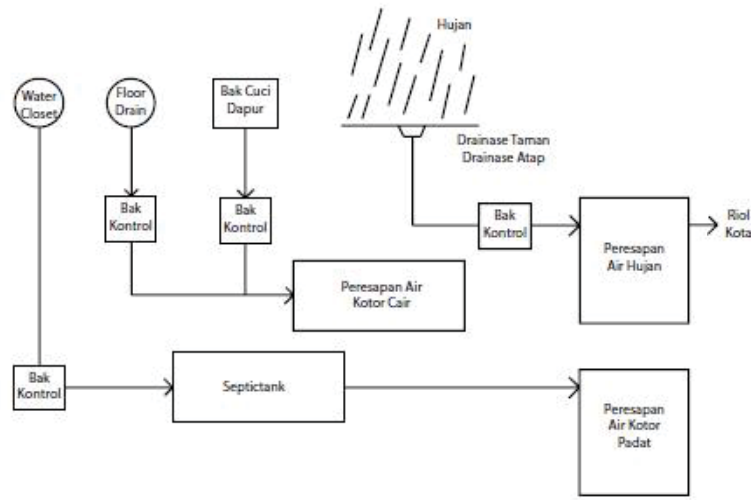
6.6.2 Konsep Air Bersih dan Pembuangan Air Kotor



Bagan 6.2 Konsep Sistem Distribusi Air Bersih

Sumber : Analisis Penulis

Penggunaan tangki penampungan air untuk mengantisipasi ketika terjadi kendala terhadap pompa atau air PAM yang tidak mengalir.



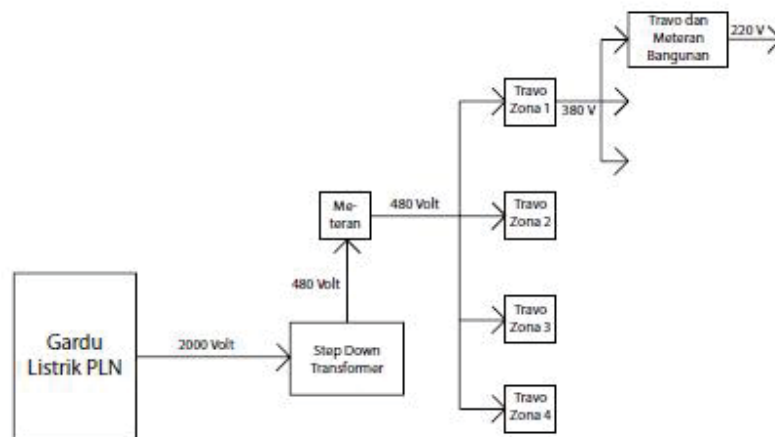
Bagan 6.3 Konsep Sistem Jaringan Air Kotor dan Drainase

Sumber : Analisis Penulis

Peletakan sumur air bersih diletakan jauh dari sumur resapan, sumur resapan berdekatan dengan septitank (salur air kotor)

6.6.3 Konsep Jaringan Listrik

Pemisahan jaringan listrik antara area kantor, pertunjukan, edukasi, dan infomasi untuk memudahkan ketika terjadi pemadaman. Akan dipilih area yang membutuhkan suply listrik (prioritas) agar tetap dapat beroperasi dengan adanya generator.



Bagan 6.4 Konsep Distribusi Jaringan Listrik

Sumber : Analisis Penulis

6.6.4 Konsep Pemadam Kebakaran

Sistem penanggulangan kebakaran dibagi menjadi dua macam yaitu :

- a. Sistem proteksi aktif, pemasangan *sprinkle*, alokasi *hydrant* dan *dry chemica*,
Dipasang pada: perpustakaan, ruang kontrol, dan toko souvenir.
- b. Sistem proteksi pasif, pemanfaatan material tahan api dan panas yang dapat mengurangi api meyebar, penempatan tanda alokasi pintu darurat dan properti pemadam kebakaran. Diletakan pada titik-titik akses utama.

6.6.5 Konsep Kebersihan Sampah

Kebersihan ruangan *indoor* maupun *outdoor* dapat dijaga dengan penempatan tempat sampah di sudut yang mudah ditemukan dan merupakan titik dimana ada kegiatan yang menghasilkan sampah. Bak sampah dipisahkan menjadi tiga bagian yaitu sampah organik, sampah anorganik, dan sampah botol (bekas minuman), dan terdapat sampah khusus untuk bak sampah pada toilet.

Setiap harinya sampah yang ada di bak sampah kecil akan dikumpulkan menjadi satu di bak penampung sampah (sampah anorganik) untuk dibuang ke TPS yang diteruskan ke TPA. Untuk sampah organik dapat dikubur kosong dan sampah botol dapat dijual atau disumbangkan

Alur pembuangan sampah

Sampah tiap bangunan → dikumpulkan setiap pagi → TPS PSBP →
Pembuangan sampah kota

6.6.6 Konsep Sistem Keamanan

Sistem keamanan tidak bisa hanya mengandalkan dari pos keamanan saja, banyak sudut ruangan lain yang tidak bisa diawasi dengan mata kepala sendiri secara langsung dan dalam waktu yang bersamaan di tempat yang berbeda. Untuk itu dipilih sistem keamanan menggunakan CCTV yang diletakan pada titik ramai seperti lobby, ruang tamu, area parkir, dan beberapa titik rawan seperti selasar. Pemantauan CCTV dilakukan oleh petugas keamanan dan dapat diakses pula oleh pimpinan pengelola.

DAFTAR PUSTAKA

Pustaka Buku

- Brown, Robert.D & Tery J. Gillespie. 1995. *Microclimatic Landscape Design, Crating Thermal Comfort and Energy Efficiency*. USA: John Wiley & Son, Inc.
- Campbell, Craig S. 1982. *Water in Landscape Architecture, Design Functions, Principles, and Procedures*. USA: Nostrand Reinhold Company, Inc.
- D.K.Ching, Francis. 2007. *Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatanan Edisi 3*. Jakarta: Erlangga
- Hakim, Ir. Rustam, MT. 2006. *Rancangan Visual Lansekap Jalan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta (hlm 203:204)
- . 1986. *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kukreja, C.P. & Associates. 1978. *Tropical Architecture*. New Dehli: tata McGraw-Hill Publishing Company Limited.
- Weishar, Joseph. 1992. *Design for Effective Selling Space*. USA: McGraw-Hill, Inc.

Pustaka Lembaga / Organisasi

- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Geofisika Kelas I Yogyakarta
 Bidang Intergrasi Pengolahan Data Statistik. 2014. *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2014*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik (www.yogyakarta.bps.go.id)
- Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Pemda DIY. 2014. *Rute Bis Umum* (www.dishub-diy.net)
- Daejeon Tour Industrial Departement. 2013. *Enjoy The Beauty and Fragrance of Daejeon*. Daejeon: Daejeon Metropolitan City
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan Pertama Edisi IV*. Jakarta: Balai Pustaka (hlm 1120, 1273)
- Kedutaan Besar Republik Indonesia. 2014. *Bilateral RI-Korsel*. Seoul, Korea Selatan (<http://kbriseoul.kr>)
- Korea Industry Tourism. 2013. *Discover What's Made in Korea*. Seoul (hlm7)
- Korea Tourism Organization. 2013. *Imagine Your korea by Korea Tourism Organization*. (<http://asianenglish.visitkorea.or.kr>)
- Korea Tourism Organization Jakarta Facebook. 2014. *Profile* (www.facebook.com)
- Korea Tourism Organization. 2013. *Koreanstay Guesthouse*. Seoul: Design Soomokwon.
- Ministry of Culture, Sports, and Tourism. 2010. *Passport to Korean Culture*. Seoul: Korean Culture and Information Service (hlm 46-53)
- Tourism Division, Seoul Metropolitan Government. 2012. *Seoul Tourist Guide Book*. Seoul: Seoul Metropolitan Government
- Tourism Business Division, Seoul Metropolitan Government. 2014. *Seoul Entertainment Shine Like a Star - Seoul Hallyu Official Tourist Guide*. Seoul: aCreative. (hlm.8-9,54)
- . 2014. *Seoul Attraction Never Ending Story – Seoul Official Tourist Guide*. Seoul: Seoul Tourism Organization.
- Tourism Policy Office, Seoul Metropolitan Government. 2014. *Discovering The Seoul Story – Hanseong Baekje*. Seoul: JustIdea Co., Ltd.

Pustaka Jurnal

- Doo Bo, Shim. 2011. *Korean Wave in Southeast Asia, New Kyoto Review of Southeast Asia*
- In Suk, Cho. 2012. *International Conference on Sustainable Building Asia : An Overview of Korean Wooden Architecture* (hlm 141)

Lukmanda, Reza. 2001. *Fenomena Budaya Korea Selatan di Indonesia*. Jurnal Pascasarjana HI UGM (Yi Jong-Hwan, "No End in Sight for the Korean Wave in China". Dong-a Ilbo. 12 Februari 2001 (Hlm 150)

Pustaka Digital

Puspaningrum, Christine. 2010. *Pusat Terapi Anak Autis di Yogyakarta*. Perpustakaan Digital UAJY (hlm 43)

Yonathan, Juni. 2012. *Pusat Seni dan Budaya Dayak Kalimantan Barat di Pontianak*. Perpustakaan Digital UAJY (hlm 22)

Yulius Robbyansyah Evar (0100008403-TA). 2004. *Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Balai Seni Dan Budaya Di Yogyakarta*. Perpustakaan Digital UAJY (hlm 15-16)

Pustaka Artikel

Al-Hafizh, Mushlih. 2012. *Macam-Macam Pembagian Seni Tari* (<http://www.referensimakalah.com>)

Nonka, Tuti. 2008. *Dance...Let's Dance* (<http://tutinonka.wordpress.com>)

J. Nye. 2009. *South Korea's Growing Soft Power*. Projectsyndicate (<http://www.projectsyndicate.org>)

Nonka, Tuti. 2008. *Dance...Let's Dance* (<http://tutinonka.wordpress.com>)

Panjaitan, Liston. 2013. *Politik Dalam dan Luar Negeri – Hubungan Kerjasama Bilateral Indonesia dan Korea Selatan* (www.listonforindonesia.blogspot.com)

Priandana, Yanu Irdianto. 2013. *Pengertian Kebudayaan, Unsur-Unsur Kebudayaan, Wujud dan Perubahan Kebudayaan* (<http://yanuirdianto.wordpress.com>)

2011. *Pustaka Makalah Ilmu Budaya Dasar* (<http://pustaka-makalah.blogspot.com>)

Sihite, Ezra. 2013. *Indonesia-Korea Tandatangan Empat Perjanjian Kerjasama* (<http://m.berisatu.com>)

Wulansari, Ramadhani. 2012. *Seni dan Cabang-Cabangnya* (<http://ramadhaniwulansari.blogspot.com>)

Yasa, Nova Tirta. 2008. *Pengertian Jenis-Jenis, Unsur-Unsur Seni Teater* (<http://novatirtayasa.blogspot.com>)

Andriyani. 2012. *Tracing the roots of K-pop* (<http://wooltralover.files.wordpress.com>)

Dewi, Mareta. 2014. *Jadwal Acara Facebook* (<https://www.facebook.com>)

Pustaka Website

Facebook (<https://www.facebook.com>)

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. 2014 (<http://kbbi.web.id>)

Wikipedia Ensiklopedia Bebas. 2014 (<http://id.wikipedia.org>)

Youtube (<https://www.youtube.com>)

Taman Ismail Marzuki. 2014. *Graha Bhakti Budaya Taman Ismail Marzuki*, (<http://www.tamanismailmarzuki.co.id>)

Pustaka Gambar

Andriyani. 2012. *Tracing the roots of KPOP*, <http://wooltralover.files.wordpress.com>

Atmanti, Fani, 2014. *Dokumentasi Pribadi*. Korea Selatan

Bluefin. 2014. *Thread Running Man Part 1*, <http://forum.indowebster.com>

Dhila. 2013. *Korea Festival 2013*, <http://dhiloblogoblog.blogspot.com>

Ernst, Amanda. 2010. *Two Years After 'America's Best Dance Crew,' Jabbawoockeez Take Las Vegas*, <http://www.crushable.com>

Fitra, Novira. 2011. *Mengenal Raja Sejong, Pencipta Huruf Hangeul Korea*, <http://novirafitri.blogspot.com>

Forsujuindonesia. 2012. *[INFO] Pembagian Tiket SMTOWN JAKARTA H-1 (Tahap 2) with ELF INA United*, <http://elfindonesiaunited.wordpress.com>

Herudin. 2013. *Karnaval Marching Band World Police Concert Indonesia 2013*, <http://www.tribunnews.com>

- Ivan, Yohanes. 2014. *Dokumentasi Liburan*. Korea Selatan (2 Juli 2014)
- Kerukaspari, Kinanti. 2013. *Gemerlap Gelora Bung Karno*, <http://kinantikerukaspari.blogspot.com>
- Korea Cultural Center Jakarta. 2014, <http://id.korean-culture.org>
- Korean Cultural Center London. 2014, <http://london.korean-culture.org>
- Lee, Hye Ji. 2013. *Lee Min Ho Warmly Welcomed in Indonesia*, <http://en.korea.com>
- Lifa. 2012. *Design Panggung SM Town Jakarta*, <http://lifasegaf.blogspot.com>
- Manda Berry. 2014. *Spectacular Special Performance K-Festival 2014, Jakarta !!!*,
<http://mandaberry9.wordpress.com>
- Pandhuagie, FG. 2012. *Sendratari Ramayana Raih Rekor Dunia*, <http://www.farmagz.com>
- Pratama, WS. 2010. *Garuda Wisnu Kencana, Menanti Realisasi Mahakarya Manusia*,
<http://widhisetyoprata.wordpress.com>
- Putra, Ruiza Pratama. 2013, <https://www.facebook.com>
- Raisa, Eleonora. 2014. *Dokumentasi Liburan*. Korea Selatan (3 Juli 2014)
- Setyani, Milka. 2014. *Dokumentasi Liburan*. Korea Selatan (4 Juli 2014)
- Tanawi, Elizabeth Raisa. 2012. *Jakarta's First Press Night With Lee Seung Gi*, <http://en.korea.com>
- Twitter Running Man Jakarta, <https://pbs.twimg.com>
- Wardningtyas, Andri Kusuma. 2014. *Dental Project 2014*, <http://irockumentary.com>
- Youtube, <https://www.youtube.com>

Pustaka Lain / Wawancara

1. Angela Upitya P. (20 Januari 2015; 15.00 WIB)
2. Aprilia Kitin (9 September 2014; 18.33 WIB)
3. Desy Anisa (6 September 2014; 10.00 WIB)
4. Didit Hernoko (9 September 2014; 15.57 WIB)
5. Dyah Ayu Pratiwi (10 September 2014; 08.30 WIB)
6. Eleonora Raisa (20 Januari 2015; 15.00 WIB)
7. Fani Atmanti (20 Januari 2015; 15.00 WIB)
8. Nadhiya Nurlis Layla (10 September 2014; 09.05 WIB)
9. Naradipta Yana Putra (9 September 2014; 15.00 WIB)
10. Windari Astuti (10 September 2014; 15.18 WIB)
11. Yoga P. Marutadewa (9 September 2014; 15.54 WIB)
12. Yohanes Ivan (20 Januari 2015; 15.00 WIB)